

Laporan NSFR PT Bank Panin Tbk
September 2025

Komponen ASF	Juni 2025					Total Nilai Tertimbang	September 2025				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	52,859,013.43	-	-	71,700.00	52,930,713.43	53,559,531.64	-	-	50,000.00	53,609,531.64	
2 Modal sesuai POJK KPMM	52,719,013.43	-	-	71,700.00	52,790,713.43	53,419,531.64	-	-	50,000.00	53,469,531.64	
3 Instrumen modal lainnya	140,000.00	-	-	-	140,000.00	140,000.00	-	-	-	140,000.00	
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	50,059,831.88	49,597,374.47	2,592,195.28	19,223.87	94,024,232.55	48,773,950.37	48,696,516.14	2,893,355.62	27,125.18	91,699,981.70	
5 Simpanan dan pendanaan stabil	26,567,983.41	12,834,512.47	208,448.37	18,402.82	37,648,799.86	25,723,181.68	1,127,935.11	57,215.44	16,914.12	25,579,829.73	
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	23,491,848.46	36,762,862.00	2,383,746.92	821.05	56,375,432.69	23,050,768.69	47,568,581.03	2,836,140.18	10,211.06	66,120,151.97	
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	10,545,676.87	25,823,026.04	608,886.39	3,985,095.87	19,600,385.95	10,714,056.52	23,138,366.74	2,078,801.33	7,174,014.71	22,111,143.66	
8 Simpanan operasional	7,387,990.25	-	-	-	3,693,995.13	7,590,969.84	-	-	-	3,795,484.92	
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,157,686.62	25,823,026.04	608,886.39	3,985,095.87	15,906,390.83	3,123,086.67	23,138,366.74	2,078,801.33	7,174,014.71	18,315,658.74	
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	9,031,859.89	31,843.44	923,125.34	939,047.06	-	5,852,573.20	-	28,128.31	968,889.92	
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	16,473.30	-	-	-	-	-	38,352.12	
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	9,015,386.58	31,843.44	923,125.34	939,047	-	5,814,221.08	-	28,128.31	968,889.92	
14 Total ASF	-	-	-	-	167,494,379.00	-	-	-	-	168,403,611.08	

Komponen RSF	Juni 2025				Total Nilai Tertimbang	September 2025				Total Nilai Tertimbang	
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun		≥ 1 tahun
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	6,724,241.06	1,444,335.80	8,063,151.71	19,303,397.32	3,339,672.39	12,031,743.17	802,232.82	7,143,160.13	20,390,522.23	1,438,957.60	
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	572,039.06	-	-	-	286,019.53	592,808.56	-	-	-	296,404.28	
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	12.17	47,395,407.87	16,440,831.96	84,583,277.87	91,376,445.01	12.13	43,074,040.14	18,671,483.84	80,888,960.60	87,190,843.65	
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	68,613.27	-	-	6,861.33	-	5,711,459.62	-	-	571,145.96	
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	12.17	3,937,621.31	615,944.11	20,990,090.01	21,888,707.09	12.13	2,911,198.33	1,216,838.68	18,927,322.75	19,972,423.66	
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	40,056,453.83	13,200,408.23	42,698,037.05	52,920,429.02	-	31,666,686.65	14,609,620.51	41,649,442.01	50,518,758.23	
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	348,214.29	-	174,107.14	-	-	325,000.00	-	162,500.00	
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	3,222,481.04	2,276,265.32	20,895,150.82	16,331,221.21	-	2,783,776.20	2,520,024.65	19,758,553.84	15,494,960.43	
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	110,238.42	-	-	55,119.21	-	919.34	-	553,642.00	471,055.37	
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
26 Aset lainnya :	1,711,773.22	5,187,824.34	93,299.10	19,811,131.00	26,661,424.45	1,683,178.55	5,328,967.37	661,458.90	19,281,555.93	26,826,327.93	
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	289.72	289.72	-	-	-	-	-	
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	3,294.66	3,294.66	-	-	-	7,670.42	7,670.42	
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,711,773.22	5,184,239.96	93,299.10	19,811,131.00	26,657,840.07	1,683,178.55	5,321,296.95	661,458.90	19,281,555.93	26,818,657.51	
32 Rekening Administratif	-	-	-	37,246,457.14	1,382,884.58	-	-	-	39,361,459.42	1,496,041.21	
33 Total RSF	-	-	-	-	123,046,445.96	-	-	-	-	117,248,574.68	
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	136.12%	-	-	-	-	143.63%	

PT. Bank Panin Tbk dan Entitas Anak
Posisi September 2025

Komponen ASF		Posisi Juni 2025				Total Nilai Tertimbang	Posisi September 2025				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	56,398,558.00	-	-	71,700.00	56,470,258.00	57,182,631.00	-	-	50,000.00	57,232,631.00
2	Modal sesuai POJK KPMM	56,258,558.00	-	-	71,700.00	56,330,258.00	57,016,249.00	-	-	50,000.00	57,066,249.00
3	Instrumen modal lainnya	140,000.00	-	-	-	140,000.00	166,382.00	-	-	-	166,382.00
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	50,943,572.00	51,320,563.00	2,634,520.00	20,224.00	96,425,539.90	49,782,627.00	50,081,759.00	2,945,928.00	27,125.00	93,916,479.45
5	Simpanan dan pendanaan stabil	26,829,410.00	12,890,410.00	210,708.00	18,403.00	37,952,404.60	25,996,783.00	1,144,840.00	59,814.00	16,914.00	25,858,279.15
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	24,114,162.00	38,430,153.00	2,423,812.00	1,821.00	58,473,135.30	23,785,844.00	48,936,919.00	2,886,114.00	10,211.00	68,058,200.30
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	12,931,342.00	35,294,604.00	675,286.00	3,986,096.00	21,932,454.00	12,018,023.00	34,290,076.00	2,125,151.00	7,174,014.00	24,773,388.50
8	Simpanan operasional	7,777,027.00	-	-	-	3,888,513.50	7,997,569.00	-	-	-	3,998,784.50
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	5,154,315.00	35,294,604.00	675,286.00	3,986,096.00	18,043,940.50	4,020,454.00	34,290,076.00	2,125,151.00	7,174,014.00	20,774,604.00
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas pasangan :	-	9,216,024.00	48,783.00	4,204,698.00	4,229,089.50	-	6,047,422.00	169,869.00	4,137,117.00	4,222,051.50
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	16,473.00	-	-	-	-	-	38,352.00
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	9,199,551.00	48,783.00	4,204,698.00	4,229,089.50	-	6,009,070.00	169,869.00	4,137,117.00	4,222,051.50
14	Total ASF					179,057,341.40					180,144,550.45

Komponen RSF		Posisi Juni 2025				Total Nilai Tertimbang	Posisi September 2025				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	3,455,818.90	-	-	-	-	1,555,931.65
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	591,170.00	-	-	-	295,585.00	612,891.00	-	-	-	306,445.50
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	12.00	50,920,053.00	19,488,787.00	99,292,399.00	106,579,070.55	12.00	47,071,935.00	21,794,971.00	95,454,959.00	102,571,699.10
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	68,613.00	-	-	6,861.30	-	5,711,460.00	-	-	571,146.00
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	12.00	3,474,509.00	1,064,816.00	22,034,633.00	23,088,219.15	12.00	3,043,603.00	1,402,366.00	19,956,113.00	21,113,838.25
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	44,042,976.00	15,792,256.00	55,706,625.00	66,492,913.45	-	35,530,858.00	17,327,860.00	54,816,856.00	64,407,313.45
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	348,214.00	267,004.00	347,659.60	-	-	539,321.00	-	269,660.50
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	3,223,717.00	2,283,501.00	21,284,137.00	16,588,298.05	-	2,785,095.00	2,525,424.00	20,128,348.00	15,738,685.70
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	110,238.00	-	-	55,119.00	-	919.00	-	553,642.00	471,055.20
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	3,124,761.00	5,608,484.00	214,723.00	20,159,301.00	28,964,666.00	3,155,969.00	5,820,379.00	760,247.00	19,576,780.00	29,184,542.00
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	290.00	290.00	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	3,295.00	3,295.00	-	-	-	7,670.00	7,670.00
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,124,761.00	5,604,899.00	214,723.00	20,159,301.00	28,961,081.00	3,155,969.00	5,812,709.00	760,247.00	19,576,780.00	29,176,872.00
32	Rekening Administratif	-	-	-	39,167,303.00	1,412,079.17	-	-	-	41,807,025.00	1,536,874.94
33	Total RSF					140,707,219.62					135,155,493.19
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					127.26%					133.29%

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : September 2025

Analisis secara Individual

1. Rasio NSFR bank posisi September 2025 sebesar 143,63% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp168.404 miliar dan total RSF sebesar Rp117.249 miliar.
2. Rasio NSFR bank posisi September 2025 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan posisi Juli 2025 dan Agustus 2025 yang masing-masing sebesar 140,49% dan 141,11%.
3. Rasio pada bulan Juli 2025 jika dibandingkan dengan rasio pada Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar 4,37% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami kenaikan sebesar Rp1.608 miliar atau sebesar 0,95%, sedangkan komponen RSF mengalami penurunan sebesar Rp2.678 miliar atau sebesar 2,23%. Kenaikan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Simpanan kurang stabil Simpanan dengan jangka waktu sebesar Rp512 miliar (1,47%), komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non-keuangan sebesar Rp337 miliar (2,63%) dan komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Simpanan kurang stabil Simpanan tanpa jangka waktu sebesar Rp475 miliar (2,47%). Sedangkan penurunan komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya: Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp1.798 miliar (3,52%), pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Kredit beragun rumah tinggal, yang diantaranya : Dikenakan bobot risiko ≤ 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp306 miliar (1,91%), dan komponen HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0% tidak bebas dari segala klaim (encumbered), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset sebesar Rp2.078 miliar.
4. Rasio pada bulan Agustus 2025 jika dibandingkan dengan rasio pada Juli 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,62% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami kenaikan sebesar Rp65 miliar atau sebesar 0,04%, sedangkan komponen RSF mengalami penurunan sebesar Rp482 miliar atau sebesar 0,40%. Kenaikan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Modal bagi bank umum berkantor pusat di Indonesia Modal Inti (tier 1) sebesar Rp230 miliar (0,44%), pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari: Pemerintah Indonesia sebesar Rp517 miliar (95,94%) dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan simpanan kurang stabil simpanan dengan jangka waktu sebesar Rp10.451 miliar (23,07%). Sedangkan penurunan komponen RSF yang terbesar pada komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp725

miliar (3,55%), komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya: Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp457 miliar (0,90%), dan komponen HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0% bebas dari segala klaim (encumbered) sebesar Rp263 miliar (22,58%).

5. Sedangkan rasio pada bulan September 2025 jika dibandingkan dengan rasio pada Agustus 2025 mengalami kenaikan sebesar 2,52% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar Rp764 miliar atau sebesar 0,45% lebih kecil dibandingkan pada komponen RSF sebesar Rp2.637 miliar atau sebesar 2,25%. Penurunan terbesar yang terjadi pada komponen ASF adalah komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Simpanan kurang stabil Simpanan dengan jangka waktu sebesar Rp1.060 miliar (2,40%), komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non-keuangan sebesar Rp1.131 miliar (9,59%) dan komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Simpanan kurang stabil Simpanan tanpa jangka waktu sebesar Rp927 miliar (5,07%). Sedangkan penurunan komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen aset lainnya kredit atau pinjaman dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet (non-performing loan) sebesar Rp536 miliar (14,54%), komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1 yang memenuhi persyaratan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp1.203 miliar (210,62%), dan komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp838 miliar (4,28%).
6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan September 2025 adalah :
 - a. Komponen ASF :
 - 1) Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 51,35% dari total ASF bank.
 - 2) Modal 31,83% dari total ASF bank.
 - 3) Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 13,13% dari total ASF bank.
 - 4) Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 3,11% dari total ASF bank.
 - 5) Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 0,58% dari total ASF bank.
 - b. Komponen RSF :
 - 1) Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 74,37% dari total RSF bank.
 - 2) Aset lainnya sebesar 22,88% dari total RSF bank.
 - 3) Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,27% dari total RSF bank.
 - 4) Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 1,23% dari total RSF bank.
 - 5) Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,25% dari total RSF bank.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : September 2025

Analisis secara Konsolidasi

1. Rasio NSFR Konsolidasi posisi September 2025 sebesar 133,29% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 180.145 miliar dan total RSF sebesar Rp 135.155 miliar.
2. Rasio NSFR Konsolidasi posisi September 2025 mengalami kenaikan rasio jika dibandingkan dengan posisi Juni 2025 yaitu sebesar 6,03%, dari rasio posisi Juni 2025 sebesar 127,26% menjadi 133,29% di posisi September 2025. Peningkatan rasio ini distimulasi dari pertumbuhan komponen ASF sebesar Rp1.087 miliar (0,61%) yang meningkat lebih besar jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen RSF yang melambat yaitu sebesar Rp5.552 miliar (3,95%). Peningkatan terbesar secara persentase pada komponen ASF yaitu pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp2.841 miliar (12,95%), sedangkan penurunan terbesar pada komponen RSF yang cukup signifikan terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar Rp1.890 miliar (54,98%). Secara umum, rasio di akhir triwulan III-2025 mengalami pertumbuhan rasio yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan triwulan II-2025.
3. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Juli 2025 jika dibandingkan dengan rasio posisi Juni 2025, mengalami kenaikan rasio sebesar 3,72% dari 127,26% menjadi 130,97%, peningkatan rasio ini diakibatkan oleh komponen ASF mengalami kenaikan sebesar 0,99% lebih besar kenaikannya secara presentase jika dibandingkan dengan penurunan komponen RSF sebesar 1,87%. Peningkatan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 3,45%, sedangkan penurunan terbesar pada komponen RSF terjadi pada komponen HQLA yaitu sebesar 54,37%.
4. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Agustus 2025 jika dibandingkan dengan rasio posisi Juli 2025, mengalami kenaikan sebesar 0,12% dari 130,97% menjadi 131,09%, kenaikan rasio ini diakibatkan oleh komponen ASF mengalami penurunan sebesar 0,09% lebih besar secara presentase pertumbuhannya jika dibandingkan dengan penurunan komponen RSF sebesar 0,18%. Penurunan komponen ASF yang terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 1,16%, sedangkan penurunan terbesar pada komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen HQLA yaitu sebesar 16,80%.
5. Rasio NSFR September 2025 sebesar 133,29%, mengalami kenaikan rasio sebesar 2,20% jika dibandingkan dengan rasio posisi Agustus 2025 sebesar 131,09%. Kenaikan rasio ini diakibatkan komponen ASF pada periode ini mengalami sedikit penurunan sebesar 0,29% lebih kecil secara presentase jika dibandingkan dengan penurunan komponen RSF sebesar 1,94%. Adapun penurunan terbesar pada komponen ASF yaitu terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 2,60%, sedangkan pada komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar yaitu pada komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 2,56%.

6. Proses konsolidasi menyebabkan rasio *Net Stable Funding Ratio* dari rasio bank secara individu sebesar 143,63% menurun menjadi sebesar 133,29% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 15,27% lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 6,97%.

Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut :

a. Komponen ASF :

- Kontribusi pada komponen liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 3,24 triliun atau sebesar 329,53%.
- Kontribusi pada komponen Modal sebesar Rp 3,62 triliun atau sebesar 6,76%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari korporasi sebesar Rp2,66 triliun atau sebesar 12,04%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari mikro kecil sebesar Rp474 miliar atau sebesar 9,06%.
- Kontribusi pada komponen simpanan yang berasal dari perorangan sebesar Rp 1,74 triliun atau sebesar 2,01%.

b. Komponen RSF :

- Kontribusi pada komponen asset lainnya sebesar Rp 2,36 triliun atau sebesar 8,79%.
- Kontribusi komponen Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp 15,38 triliun atau sebesar 17,64%.
- Kontribusi pada komponen HQLA sebesar Rp 117 miliar atau sebesar 8,13%.
- Kontribusi pada komponen Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp 10 miliar atau sebesar 3,39%.
- Kontribusi pada komponen Transaksi Rekening Administratif sebesar Rp41 miliar atau sebesar 2,73%.

7. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR Konsolidasi bulan September 2025 adalah:

8. Komponen ASF :

- Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 48,97% dari total ASF Konsolidasi.
- Modal sebesar 31,77% dari total ASF Konsolidasi.
- Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 13,75% dari total ASF Konsolidasi.
- Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 3,17% dari total ASF Konsolidasi.
- Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 2,34% dari total ASF Konsolidasi.

9. Komponen RSF :

- Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 75,89% dari total RSF Konsolidasi.
- Aset lainnya menurun sebesar 21,59% dari total RSF Konsolidasi.
- Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 1,15% dari total RSF Konsolidasi.
- Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,14% dari total RSF Konsolidasi.
- Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,23% dari total RSF Konsolidasi.